

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa Negara Indonesia adalah salah satu Negara yang kaya akan sumber daya alamnya terutama minyak dan gas buminya. Untuk itu perlu ditingkatkan pengelolaannya dalam hal kualitas maupun kuantitasnya. Dikarenakan Indonesia adalah negara kepulauan maka dalam pendistribusian hasil kekayaan alamnya khususnya minyak maka yang paling efisien digunakan adalah alat transportasi laut dalam hal ini kapal tanker.

Dengan telah berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembuatan kapal tanker sehingga dalam tugas dan pelaksanaan pengoperasian kapal juga semakin kompleks. Untuk itu diperlukan awak kapal yang mempunyai kemampuan profesional, disiplin serta bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya.

Untuk jenis muatan minyak mentah dalam hal penanganannya sangat memerlukan keahlian, ketelitian serta kerja sama yang baik antara pihak kapal dan petugas pelabuhan Bongkar Muat (*Jetty*) dalam pengangkutannya. Pihak perusahaan umumnya menerima perwira kapal ataupun awak kapal yang sudah berpengalaman atau paling tidak mereka-mereka yang mengetahui sifat karakteristik dari minyak mentah untuk diperkerjakan diatas kapal dengan melalui pengenalan pertama (*familiarisasi*)

Memuat minyak mentah harus mengerti dengan benar bagaimana cara penanganannya, baik selama pelayaran maupun pada saat pembongkaran dan pemuatannya agar tidak mengalami hambatan pada waktu pembongkaran muatan dan pemuatannya. Karena seperti kita ketahui bahwa, kesalahan yang sekecil apapun dalam penanganan muatan dapat menghambat kelancaran operasional kapal. Sepanjang pengetahuan penulis, yang menjadi faktor utama penghambat kelancaran operasional kapal adalah masalah efek dari muatan minyak mentah tersebut. Dimana, banyak perusahaan pelayaran

ataupun pihak lainnya yang mengeluhkan tingginya hambatan dari muatan, mulai dari polusi, kebakaran ataupun kejadian lainnya yang dapat membahayakan keselamatan manusia. Karena itu, penulis mencoba menemukan berbagai masalah yang menjadi penghambat dalam kelancaran proses bongkar muatnya kapal.

Menurut penulis topik ini cukup menarik untuk diangkat menjadi bahan pembahasan dalam suatu Karya Tulis sebagai tugas akhir kegiatan Praktek Kerja Nyata. Meskipun banyak faktor lain yang juga menjadi bagian dari kendala tersebut, tetapi penulis merasa masalah muatan menjadi hal yang sering penulis hadapi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka dengan ketetapan hati penulis memilih judul Karya Tulis dengan judul : **“OPTIMALISASI PELAKSANAAN PROSES BONGKAR MUAT MINYAK MENTAH DI MT. ETERNAL OIL II PT. TANKER ARMADA NUSANTARA (PT.TAN)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang mungkin menjadi faktor penyebab permasalahan yang terjadi maka dalam penulisan kertas kerja ini, penulis mencoba untuk merumuskan permasalahan yang terjadi sebagai berikut :

1. Bagaimana agar keterampilan awak kapal terhadap persiapan sebelum bongkar muat berjalan secara optimal ?
2. Bagaimana pengawasan dari perwira senior kepada awak kapal dalam proses bongkar muat?
3. Bagaimana pemberian pemahaman-pemahaman keterampilan terhadap awak kapal dalam melakukan proses bongkar muat di kapal MT. Eternal oil II?

### 1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Penulis mencoba mengangkat permasalahan mengenai pembongkaran dan pemuatan minyak mentah sehubungan dengan pengalaman penulis selama Praktek Kerja Nyata di kapal Tanker minyak mentah. Banyak kendala-kendala selama pemuatan dan pembongkaran minyak mentah yang penulis hadapi, maka dengan ketetapan hati penulis mengangkat judul Karya Tulis ini.

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui awak kapal terhadap persiapan sebelum bongkar muat lebih optimal dalam memahami apa saja yang harus dipersiapkan ketika kapal mulai *start* bongkar muat
2. Untuk mengetahui pengawasan dari perwira senior ke awak kapal lebih termonitor terutama saat proses bongkar muat berlangsung
3. Untuk mengetahui dan memahami terhadap apa saja prosedur yang harus dipersiapkan sebelum proses bongkar muat dimulai.

#### 1.3.2 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Bagi Akademik

Untuk menerapkan ilmu pengatuhuan dan teknologi yang diperoleh taruna dibangku kuliah dan menambah pengetahuan dibidang kemaritiman terutama masalah prinsip dan pemuatan

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Karya Tulis ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi atas kegiatan bongkar muat minyak mentah (*Crude Oil*)

3. Manfaat Bagi Penulis

Pematangan dari teori-teori yang pernah didapatkan dalam perkuliahan dipadukan dengan analisis yang telah dikumpulkan dan pada akhirnya dirangkai menjadi sebuah penelitian.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk dapat mempermudah dan memahami isi dari Karya Tulis ini agar tidak terjadi kesalahan dalam penyusunannya, maka Karya Tulis ini akan disajikan dalam beberapa bab dan dari tiap bab akan dibagi menjadi sub bab yang saling berkaitan sehingga tidak membingungkan pembaca.

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di dalam latar belakang penulis memaparkan kondisi yang sesungguhnya di atas kapal, hal-hal ini yang menyebabkan permasalahan tersebut diangkat untuk menjadi sebuah penelitian.

#### **B. Rumusan Masalah**

Di dalam rumusan masalah diuraikan tentang faktor yang menjadi timbulnya permasalahan tersebut.

#### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Di dalam tujuan dan manfaat penelitian penulis memaparkan tujuan yang ingin dicapai dari penulisan Karya Tulis ini dan mafaat dari penulisan Karya Tulis ini.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan menjelaskan secara singkat tentang urutan-urutan dan isi dari setiap bab yang ditulis dalam Karya Tulis ini.

### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang terkait dengan pengertian dan landasan teori serta memuat uraian mengenai ilmu

pengetahuan pendukung, serta dikaitkan dalam teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang dibahas.

### **BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA**

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian/riset, sejarah singkat PT. TAN, struktur organisasi, visi dan bidang yang dikerjakan.

### **BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Didalam gambaran umum objek penelitian menjelaskan proses pelaksanaan proses bongkar muat minyak mentah di kapal Eternal Oil II PT. Tanker Armadan Nusantara (PT.TAN)

#### **B. Pembahasan dan Hasil**

Didalam pembahasan dan hasil menjelaskan pembahasan masalah yang telah dirumuskan

### **BAB 5 : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang dianalisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada pembahasan.

### **Daftar Pustaka**

### **Lampiran**